

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)

Risma Nur Halizah

Universitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis: risma.halizah@gmail.com

Umi Nadhiroh

Universitas Islam Kadiri

Heru Sutapa

Universitas Islam Kadiri

***Abstract.** The high value of the company makes investors interested in investing in the company. High company value can be influenced by the company's financial performance such as profitability, capital structure and dividend policy. The purpose of this study is to determine the effect of profitability and capital structure on company value with dividend policy as a moderating variable in basic and chemical industrial sector companies listed on the IDX for the 2019-2020 period. This research is a quantitative research. The population is 86 companies in the basic and chemical industry sectors. The sampling method used is purposive sampling and produces a sample of 48 financial statements of companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX for the 2019-2020 period. Analysis using multiple linear regression and MRA (Moderated Regression Analysis) using SPSS version 26. The results showed that partially profitability and capital structure variables had a positive and significant effect on company value, dividend policy had a positive and insignificant effect on company value, dividend policy significantly moderated the effect of profitability on company value, dividend policy was not significant and could not moderate effect of capital structure on company value.*

***Keyword:** Profitability, Capital Structure, Dividend Policy, Company Value.*

Abstrak. Nilai perusahaan yang tinggi membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah 86 perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 48 laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Analisis menggunakan regresi linier berganda dan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas

Received Juli 22, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Accepted September 22, 2022

* Risma Nur Halizah, risma.halizah@gmail.com

dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen secara signifikan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak signifikan dan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perusahaan sektor industri dasar dan kimia adalah industri yang mencakup perubahan bahan mentah organik dan non organik yang di proses dengan kimia dan menghasilkan produk akhir yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan nasional dan internasional dalam menunjang di bidang infrastruktur, manufaktur dan lainnya. Sepanjang tahun 2020 sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan cukup dalam. Adanya penurunan harga saham tersebut diakibatkan oleh berkurangnya investor yang melakukan investasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Penurunan ini juga disebabkan oleh turunnya penjualan sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun. Pada dasarnya tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan para pemegang atau pemilik saham perusahaan. Untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen.

Dikarenakan fenomena yang ada, ditambah dengan variabel kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)”**

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai suatu perusahaan dimana kinerja dari perusahaan akan diterima oleh masyarakat umum dan nilai sahamnya dapat memberikan keuntungan bagi investor yang telah menanamkan modal pada perusahaan. Menurut Dwiastuti dan Dillak (2019), “Semakin tinggi/meningkat nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut”.

Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *price to book value (PBV)*. PBV yaitu rasio yang menunjukkan sebanyak apa pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Apabila pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan maka nilai rasio akan semakin tinggi. Dalam menghitung PBV dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Musthafa (2017), “Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”. Hal ini karena, besar kecilnya laba ditahan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan.

Pengukuran Kebijakan Dividen

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yaitu rasio yang menggambarkan pembagian dividen terhadap laba bersih yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio DPR menurut (Sudana, 2011) yaitu:

$$DPR = \frac{\text{dividend}}{\text{Earning after tax}}$$

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2009), “Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Sedangkan menurut Kasmir (2010), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak (*earning after tax*) dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin besar jumlah laba yang dihasilkan berarti semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Cara menghitung ROA menggunakan rumus (Sudana, 2011):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017), pengertian struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan”

Pengukuran Struktur Modal

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung struktur modal pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu “Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang” (Kasmir, 2010).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh pada periode tertentu. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2019-2020.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu 86 laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan suatu kriteria tertentu". Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu

1. Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020.
2. Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut-turut mulai tahun 2019-2020.
3. Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya mulai tahun 2019-2020.
4. Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghasilkan laba secara berturut-turut mulai tahun 2019-2020.

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat ditentukan sampel penelitian sebanyak 48 laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari 24 perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia periode tahun 2019-2020. Berikut adalah daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
2	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk

3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	PT. Ekadharm International Tbk
6	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
7	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
8	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
9	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
10	INKP	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
11	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
14	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk
15	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
16	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
17	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
18	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
20	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
21	TKIM	PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk
22	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
23	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
24	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2022

Jenis Data

Data sekunder pada penelitian ini adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Pengambilan data laporan keuangan di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri yang berada di Gedung Ulil Albab lantai 3 Jalan Sersan Suharmadji No.38 Kediri dan dapat diakses melalui internet www.idnfinancials.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji

multikolinieritas. Dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda dan uji *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
0,200	$\geq 0,05$	Normal

Sumber: *Output* SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp sig 0,200 yang berarti lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

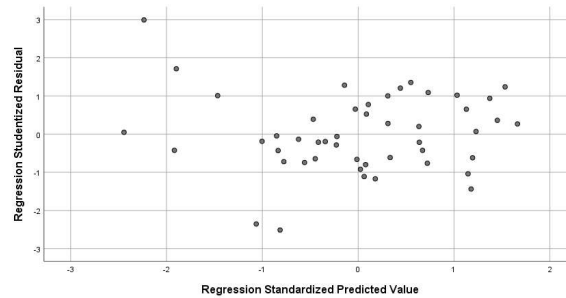
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,847	1,180	Tidak terjadi multikolinieritas
Struktur Modal	0,945	1,058	Tidak terjadi multikolinieritas
Kebijakan Dividen	0,894	1,119	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: *Output* SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tidak terdapat masalah multikolinieritas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot
Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
0,058	$\geq 0,05$	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig. (2-tailed)* adalah 0,058 yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai tersebut lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,039	4,881	0,000	
Profitabilitas	0,491	4,008	0,000	H ₁ : diterima
Struktur Modal	0,408	3,398	0,001	H ₂ : diterima
Kebijakan Dividen	0,211	1,877	0,067	H ₃ : ditolak
<i>Adjusted R Square</i>	0,299			

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.8 maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = 1,039 + 0,491 Profitabilitas + 0,408 Struktur Modal + 0,211 Kebijakan Dividen + e

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta yaitu 1,039 yang dapat diartikan jika variabel profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen bernilai 0, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,039.

2. Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas (X_1)

Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas yaitu 0,491 maka dapat diartikan jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,491.

3. Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal (X_2)

Nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal yaitu 0,408 maka dapat diartikan jika variabel struktur modal naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,408.

4. Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Dividen (Z)

Nilai koefisien regresi pada variabel kebijakan dividen yaitu 0,211 maka dapat diartikan jika variabel kebijakan dividen naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,211.

Uji Statistik t (Parsial)

Dibawah ini adalah ringkasan hasil dari uji statistik t (parsial):

1. Uji t pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, maka H_{a1} diterima.
2. Uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, maka H_{a2} diterima.
3. Uji t pada variabel kebijakan dividen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,067. Karena nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, maka H_{a3} ditolak.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6
Hasil Uji MRA Tahap II

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	0,408	3,322	0,914
Profitabilitas	0,040	2,661	0,841
Struktur Modal	0,461	0,934	0,000
Kebijakan Dividen	-0,120	-0,142	0,536
Profitabilitas*Kebijakan Dividen	10,091	-0,649	0,015
Struktur Modal*Kebijakan Dividen	-0,032	-1,465	0,312
Adjusted R ²	0,385		

Sumber: *Output* SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Dari hasil tabel 5 dan tabel 6 dapat disajikan ringkasan tabel sebagai perbandingan hasil uji regresi sebelum dan sesudah adanya variabel moderasi sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Ringkasan Uji MRA Tahap I dan Tahap II

	Tahap I	Tahap II	Keterangan
	Y= Nilai Perusahaan	Y= Nilai Perusahaan	
Konstanta	0,000	0,914	-
Profitabilitas	0,000	0,841	H _{a4} : ditolak
Struktur Modal	0,001	0,000	H _{a5} : diterima
Kebijakan Dividen	-	0,536	-
Profitabilitas × Kebijakan Dividen	-	0,015	-
Struktur Modal × Kebijakan Dividen	-	0,312	-
Adjusted R ²	0,299	0,385	-

Sumber: *Output* SPSS diolah peneliti, Tahun 2022

Dari tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,000 + 0,000 \text{ ROA} + 0,001 \text{ DER} + e \quad (\text{Persamaan 1})$$

$$Y = 0,914 + 0,841 \text{ ROA} + 0,000 \text{ DER} - 0,536 \text{ DPR} + 0,015 (\text{ROA} \times \text{DPR}) - 0,312 (\text{DER} \times \text{DPR}) + e \quad (\text{Persamaan 2})$$

Keterangan:

1. H_{a4} ditolak, kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi profitabilitas naik dari 0,000 pada persamaan 1 (sebelum dimoderasi) menjadi 0,841 pada persamaan 2 (setelah

dimoderasi) sehingga variabel kebijakan dividen merupakan variabel *moderator homologizer*.

2. H_{a5} diterima, kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi struktur modal turun dari 0,001 pada persamaan 1 (sebelum dimoderasi) menjadi 0,000 pada persamaan 2 (setelah dimoderasi) sehingga variabel kebijakan dividen merupakan variabel *quasi moderator*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan indikator ROA sebagai alat ukur. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap variabel nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi linier berganda dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas yaitu 0,491 yang dapat diartikan jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,491.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal pada penelitian ini menggunakan indikator DER sebagai alat ukur. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh secara positif terhadap variabel nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi linier berganda dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal yaitu 0,408 yang dapat diartikan jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,408

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen pada penelitian ini menggunakan indikator DPR sebagai alat ukur. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sektor industri dasar dan

kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi linier berganda dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi pada variabel kebijakan dividen yaitu 0,211 yang dapat diartikan jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,211.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Variabel kebijakan dividen pada penelitian dihitung dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji interaksi (MRA) dengan nilai koefisien profitabilitas turun dari 0,491 pada persamaan 1 (sebelum dimoderasi) menjadi 0,040 pada persamaan 2 (setelah dimoderasi). yang dapat diartikan bahwa variabel moderasi kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Variabel kebijakan dividen pada penelitian dihitung dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji interaksi (MRA) dengan hasil nilai koefisien struktur modal naik dari 0,408 pada persamaan 1 (sebelum dimoderasi) menjadi 0,461 pada persamaan 2 (setelah dimoderasi). yang dapat diartikan bahwa variabel moderasi kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh hubungan antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
4. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
5. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (N. Setyaningsih (ed.); 10th ed.). PT. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen keuangan. Jilid 2* (9th ed.). Penerbit Erlangga.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Kencana.
- Musthafa. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN* (P. Christian (ed.); I). CV. Andi Offset.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (N. I. Sallama (ed.)).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)

www.idnfinancials.com. (n.d.). Retrieved March 23, 2022, from <https://www.idnfinancials.com/>